

## **Table of Contents**

- 1. Pengantar
- 2. NoSQL dan MongoDB
- 3. Instalasi
  - i. OS X
  - ii. Linux
  - iii. Windows
- 4. Menjalankan MongoDB
- 5. Menggunakan MongoDB
- 6. Query
- 7. Collection
- 8. Cursor
- 9. Replication
- 10. Sharding
- 11. GridFS
- 12. Optimasi
- 13. Sekuritas
- 14. Tips & Trik

## **Pengantar**

Buku ini akan mengajarkan Anda dasar-dasar dari MongoDB. Apakah Anda seorang yang berpengalaman atau tidak, buku ini ditujukan untuk semua orang yang ingin belajar tentang MongoDB document database, keluarga NoSQL.

### **Butuh bantuan?**

Anda dapat mengajukan pertanyaan atau hal lainnya (yang berhubungan dengan buku ini) ke w.kristories@gmail.com.

Untuk informasi tentang NoSQL, Anda dapat mengikuti akun Twitter dibawah ini.



## Lisensi

**MongoDB Untuk Indonesia** by **Wahyu Kristianto** is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Pengantar 3

## NoSQL dan MongoDB

- NoSQL
- MongoDB

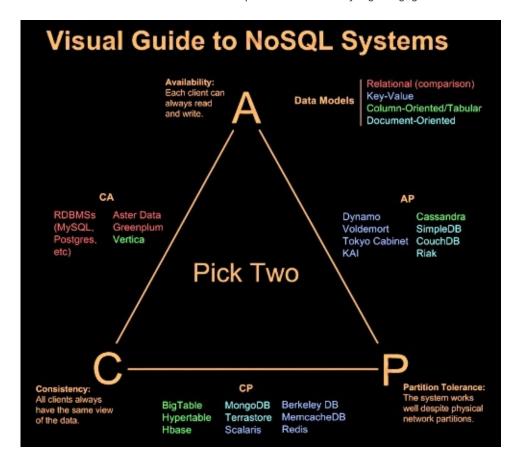
## **NoSQL**

NoSQL (sering ditafsirkan sebagai "tidak hanya SQL") adalah kelas yang luas dari sistem manajemen basis data yang di identifikasikan dengan tidak mematuhi aturan pada model sistem manajemen basis data relasional yang banyak digunakan. NoSQL tidak dibangun terutama dengan table dan umumnya tidak menggunakan SQL untuk memanipulasi data.

#### **Teorema CAP**

Teorema CAP menyatakan bahwa, tidak mungkin untuk sebuah sistem komputer terdistribusi secara bersamaan, memberikan ketiga jaminan sebagai berikut :

- Consistency Semua node melihat data yang sama dalam waktu yang bersamaan.
- Availability Jaminan pada setiap permintaan, menerima tanggapan tentang apakah itu berhasil atau tidak.
- Partition tolerance Sistem terus beroperasi meski sistem yang lain gagal.



## **MongoDB**

MongoDB merupakan open-source document database dari keluarga NoSQL, yang memberikan kinerja tinggi, high availability, dan automatic scaling.

NoSQL dan MongoDB 4

### **Document**

Data pada MongoDB dikenal sebagai document. MongoDB menggunakan BSON serialization sebagai format penyimpanan data untuk document, mirip dengan JSON.

Contoh document

```
{
   "_id": ObjectId("549081be0dbcfd82140041a7"),
   "nama": "Wahyu Kristianto",
   "nomor": NumberLong(12345),
   "bahasa": [
        "bahasa",
        "english"
   ]
}
```

# Terminologi dan Konsep

Tabel berikut menyajikan terminologi berbagai SQL dan MongoDB.

SQL	MongoDB
database	database
table	collection
row	document
column	field
index	index
table joins	embedded documents dan linking
primary key	primary key

## **Contoh Penggunaan**

SQL

```
MySQL
SELECT *
FROM pengguna
WHERE status = "aktif"
OR nomor = 50
```

#### MongoDB

NoSQL dan MongoDB 5

# Instalasi

Untuk proses instalasi, pilih sistem operasi yang digunakan.

- OS X
- Linux
- Windows

Instalasi 6

# Instalasi - OS X

Ada dua cara instalasi pada OS X, yaitu :

- Via Homerew
- Manual

### Via Homebrew

Instalasi MongoDB production release

```
brew install mongodb
```

Instalasi dengan dukungan SSL, dapat menambahkan --with-openss1

```
brew install mongodb --with-openssl
```

Instalasi MongoDB development release, dapat menambahkan --devel

```
brew install mongodb --devel
```

### Manual

Unduh file dari https://www.mongodb.org/downloads . Contoh yang digunakan saat ini adalah MongoDB versi 2.6.6 / 64-bit.

Ekstrak file

```
tar -zxvf mongodb-osx-x86_64-2.6.6.tgz
```

Ubah nama folder mongodb-osx-x86\_64-2.6.6 menjadi mongodb.

```
mv mongodb-osx-x86_64-2.6.6 mongodb
```

Tambahkan MongoDB pada PATH environment variable

```
export PATH=<FOLDER MONGODB>/bin:$PATH
```

OS X

### **Instalasi - Linux**

Pada instalasi linux ini, menggunakan distro turunan dari Debian, yaitu Ubuntu. Ada dua cara dalam proses instalasi, yaitu :

- Via package manager (apt-get)
- Manual

## Via Package Manager (apt-get)

Impor publik key yang digunakan oleh package management system.

```
sudo apt-key adv --keyserver hkp://keyserver.ubuntu.com:80 --recv 7F0CEB10
```

Buat list file untuk MongoDB dengan nama mongodb.list pada direktori /etc/apt/sources.list.d dengan menggunakan perintah berikut:

```
echo 'deb http://downloads-distro.mongodb.org/repo/ubuntu-upstart dist 10gen' | sudo tee /etc/apt/sources.list.d/mongoc
```

Reload lokal package dan Install MongoDB

```
sudo apt-get update
sudo apt-get install mongodb-org
```

#### Via Manual

Unduh file dari https://www.mongodb.org/downloads. Contoh yang digunakan saat ini adalah MongoDB versi 2.6.6 / 64-bit.

```
wget https://fastdl.mongodb.org/linux/mongodb-linux-x86_64-2.6.6.tgz
```

Ekstrak file.

```
tar -zxvf mongodb-linux-x86_64-2.6.6.tgz
```

Ubah nama folder mongodb-linux-x86\_64-2.6.6 menjadi mongodb.

```
mv mongodb-linux-x86_64-2.6.6 mongodb
```

Tambahkan MongoDB pada PATH environment variable

```
export PATH=<FORDER_MONGODB>/bin:$PATH
```

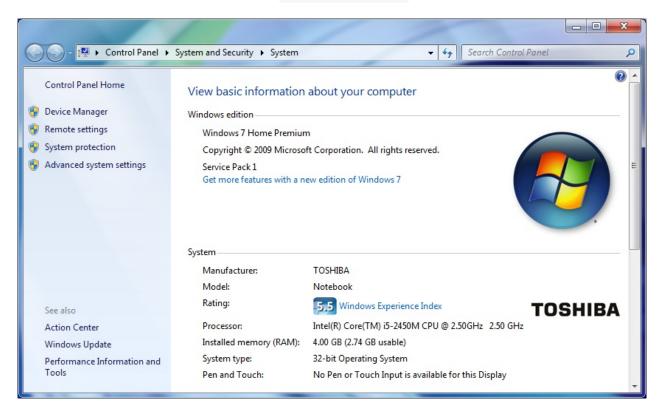
Linux 8

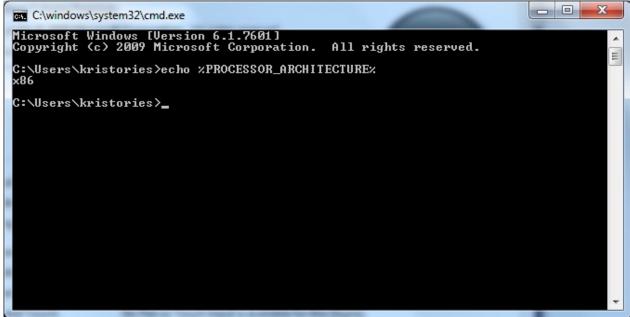
Lebih baik menggunakan package manager, karena dengan cara ini, kita sudah termasuk mendapatkan control script, yaitu sebuah script untuk mengatur MongoDB agar dapat berjalan sebagai sebuah daemon, termasuk pengontrolan untuk start & stop.

Linux 9

#### **Instalasi - Windows**

Pastikan Anda mengetahui versi Windows yang dipakai. Anda dapat mengetahuinya melalui **Control Panel / System and Security / System** atau melalui Command Prompt %PROCESSOR\_ARCHITECTURE%.





- Unduh MongoDB dari https://www.mongodb.org/downloads sesuai dengan versi Windows yang digunakan.
- Klik dua kali pada file yang sudah diunduh, lalu ikuti panduan instalasinya.
- Ubah nama folder MongoDB.

```
cd \
move C:\mongodb-win32-* C:\mongodb
```

Windows 10

Windows 11

# Menjalankan MongoDB

mongod adalah daemon utama untuk sistem MongoDB. Tugas mongod adalah menangani semua permintaan dan pengelolaan data.

mongod membutuhkan direktori khusus untuk menyimpan data file. Secara default, direktori untuk mongod berada di /data/db , tetapi Anda dapat menentukan direktori sendiri untuk mongod .

Setelah menentukan direktori mongod , ubah permission direktori tersebut agar dapat membaca dan menulis.

Menjalankan mongod.

mongod

Jika menginginkan menjalankan MongoDB pada direktori yang berbeda, dapat menambahkan ---dbpath .

mongod --dbpath /folder/yang/akan/dipakai

Menjalankan MongoDB 12

# Menggunakan MongoDB

Pada bab ini akan diulas tentang menggunakan MongoDB dasar seperti :

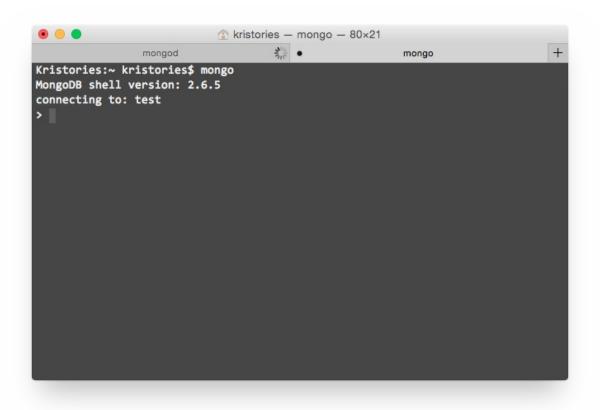
- Menjalankan mongo,
- Database
- Collection
- Document
  - Menambahkan Document
  - Mencari Document
  - Mengubah Document
  - Menghapus Document

# Menjalankan mongo

Anda dapat menggunakan MongoDB dengan menjalankan mongo.

```
mongo
```

Secara otomatis, mongo akan menggunakan database test.



### **Database**

Dengan MongoDB, Anda tidak perlu repot dengan membuat database terlebih dahulu. Anda dapat langsung menggunakan database yang Anda inginkan, sekalipun database tersebut belum dibuat.

Contoh berikut adalah menggunakan database indonesia.

```
> use indonesia
```

### Collection

Pengelompokan dokumen di MongoDB disebut collection. Jika Anda pernah menggunakan SQL sebelumnya, collection sama halnya dengan table. Anda dapat melihat Terminologi dan Konsep pada halaman MongoDB.

MongoDB adalah schemaless!

Artinya, MongoDB memiliki skema yang fleksibel. Layaknya folder, Anda dapat menempatkan apapun pada folder tersebut, seperti dokumen, gambar, lagu, atau apapun yang Anda inginkan. Anda tidak dituntut untuk menentukan struktur data pada saat pembuatan collection, dan dapat menempatkan document dengan struktur yang berbeda-beda.

Contoh membuat collection.

```
db.createCollection('provinsi')
```

#### **Document**

Document akan sering Anda jumpai. Disinilah data yang akan Anda kelola.

#### Menambahkan Document

Dibawah ini adalah contoh untuk menambahkan document baru pada collection "provinsi".

```
db.provinsi.insert({ nama: "DKI Jakarta" })
```

Anda dapat menambahkan document lainnya dengan struktur yang berbeda.

```
db.provinsi.insert({ nama: "Aceh", ibukota: "Banda Aceh" })
```

```
mongod
                                                                 mongo
Kristories:~ kristories$ mongo
MongoDB shell version: 2.6.5
connecting to: test
> use indonesia
switched to db indonesia
> db.createCollection('provinsi')
> db.provinsi.insert({ nama: "DKI Jakarta" })
WriteResult({ "nInserted" : 1 })
> db.provinsi.insert({ nama: "Aceh", ibukota: "Banda Aceh" })
WriteResult({ "nInserted" : 1 })
> db.provinsi.find()
  "_id" : ObjectId("549450b6911932b76c02dc0c"), "nama" : "DKI Jakarta" }
 "_id" : ObjectId("549450be911932b76c02dc0d"), "nama" : "Aceh", "ibukota"
                                                                           : "Banda Aceh" }
```

#### **Mencari Document**

Setelah Anda menambahkan document pada collection, kali ini Anda akan dipandu untuk mencari document yang telah Anda buat sebelumnya.

Mencari seluruh document.

```
db.provinsi.find()
```

Jika ingin mencari document berdasarkan kriteria tertentu, dapat ditambahkan kriteria pada parameter pertama.

```
db.provinsi.find({ "nama": "DKI Jakarta" })
```

#### **Mengubah Document**

Data yang sudah dibuat, dapat diubah kembali. Ada dua jenis pengubahan data, yaitu :

- Mengubah spesifik field pada document,
- Mengganti document.

#### Mengubah spesifik field pada document

\$set dapat digunakan untuk mengubah hanya pada spesifik field.

Contoh berikut adalah untuk mengubah field "nama" dari "DKI Jakarta" ke "Jakarta".

```
db.provinsi.update(
    { nama: "DKI Jakarta" },
    {
    $set: {
```

```
nama: "Jakarta"
}
}
)
```

#### Mengganti document

Anda juga dapat mengganti document yang sudah ada dengan document baru. Perbedaannya adalah, seluruh field yang ada pada document yang sudah ada, akan diganti dengan seluruh field yang baru.

## **Menghapus Document**

Berikut adalah contoh untuk menghapus seluruh document yang mempunyai field "nama" bernilai "Aceh".

```
db.provinsi.remove({ nama: "Aceh" })
```

Jika menghapus hanya satu dokumen saja, dapat menambahkan parameter kedua dengan nilai boolean .

```
db.provinsi.remove({ nama: "Aceh" }, 1)
```

Untuk menghapus seluruh document, dapat menghilangkan kriteria.

```
db.provinsi.remove({})
```